



MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM MELALUI OPTIMALISASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DI SDN 1 SRIMINOSARI

Nur Kholifah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: molimoglobal@gmail.com

Abstract:

Peran kepala sekolah sangat penting dalam mengawasi dan membimbing staf pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana supervisi kepala sekolah dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan penggunaan studi kasus untuk mewakili berbagai konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi supervisi kepala sekolah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan Islam di sekolah. Temuan utama menyoroti peran kunci kepala sekolah dalam memberikan bimbingan kepada staf pengajar untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan praktek pembelajaran sehari-hari. Kolaborasi yang erat antara kepala sekolah dan staf pengajar serta partisipasi aktif komunitas sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas supervisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekolah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi cara optimalisasi supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Keywords: *Kepala Sekolah, Pendidikan Islam, Supervisi*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan Islam melalui optimalisasi prinsip pengajaran merupakan isu penting dalam konteks pembangunan pendidikan berkelanjutan. Latar belakangnya merujuk pada kompleksnya tantangan yang harus dihadapi dalam menjaga mutu pendidikan Islam di tengah dinamika zaman. Pendidikan Islam harus mampu menyelaraskan tradisi dengan tuntutan zaman, memadukan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kepala sekolah sebagai pengelola lingkungan pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitasnya (Amini et al., 2021). Namun, tanpa optimalisasi pembelajaran yang efektif, perbaikan dan inovasi dalam proses belajar mengajar akan menjadi terbatas. Oleh karena itu, memahami latar belakang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam merupakan langkah awal yang penting dalam merancang strategi dan kebijakan yang relevan dan berdampak positif terhadap pengembangan sistem pendidikan Islam yang inklusif dan berkualitas.

Meskipun nilai-nilai Islam telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum, namun penerapannya terkadang belum mencapai taraf yang diharapkan, terutama dalam menilai dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam

kehidupan siswa sehari-hari. Selain itu, permasalahan juga dapat muncul pada manajemen dan kompetensi kepala sekolah dalam memimpin proses pembelajaran. Kurangnya pemahaman konsep pendidikan Islam, kemampuan memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada guru, dan kurangnya sumber daya untuk mendukung proses pengajaran juga menjadi faktor yang menghambat kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran. Dalam konteks yang lebih luas, tantangan juga dapat muncul dari perbedaan pemahaman dan interpretasi terhadap tujuan pendidikan Islam antar pemangku kepentingan terkait, antara lain guru, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan tersebut secara sistematis dan efektif, penting untuk mengkaji optimalisasi pedoman dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan beragam. Peningkatan mutu pendidikan Islam penting dilakukan dengan mengoptimalkan pengawasan kepala sekolah. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas guru dan hasil belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan motivasi guru, meningkatkan keterampilan mengajar dan memperkuat implementasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya komunikasi dan kerjasama antara kepala sekolah dan guru dalam proses pengajaran, dimana kepala sekolah yang dapat memberikan dukungan dan masukan yang konstruktif memperkuat kemampuan guru dalam mempraktikkan pendidikan Islam yang berkualitas (Amanda & Saputro, 2023). Pada saat yang sama, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa tantangan pelaksanaan inspeksi kepala sekolah adalah keterbatasan waktu dan sumber daya, perbedaan antara kepala sekolah dan guru mengenai perlunya inspeksi, dan kurangnya pelatihan kepala sekolah untuk melaksanakan tugas mengajar secara efektif. Oleh karena itu, penelitian-penelitian terdahulu tersebut memberikan pengetahuan berharga bagi pengembangan strategi dan praktik yang dapat meningkatkan efektivitas supervisi kepala sekolah, mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam.

Salah satu kekurangan yang paling penting adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi efektivitas pengendalian inti dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika kontrol kepala sekolah terhadap aspek-aspek spesifik pendidikan Islam, termasuk pengajaran, penilaian nilai-nilai agama, dan mengintegrasikan pendidikan Islam ke dalam kurikulum umum. Selain itu, terdapat kesenjangan pemahaman tentang bagaimana faktor kontekstual seperti budaya sekolah, kebijakan pendidikan, dan dinamika sosial masyarakat mempengaruhi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Penelitian tambahan yang memperdalam pemahaman mengenai kesenjangan ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan bermakna mengenai pengembangan praktik pengawasan kepala sekolah yang lebih efektif untuk mendukung pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas.

Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Melalui Optimalisasi

Kepemimpinan Fundamental bertujuan untuk menggali dan memahami lebih detail peran dan dampak kepemimpinan fundamental dalam peningkatan mutu pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi kepala sekolah baik dari sudut pandang individu (misalnya keterampilan kepemimpinan, pengetahuan pendidikan Islam) maupun konteks (misalnya budaya sekolah, kebijakan pendidikan). Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model atau strategi pengajaran berprinsip yang dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penghayatan nilai-nilai Islam di sekolah (Nurhidayah et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan Islam yang bermutu dan memberikan bimbingan praktis kepada para pendidik, pimpinan sekolah, dan pengambil keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di berbagai lingkungan pendidikan.

Hal ini mengungkap kompleksitas seni, orisinalitas, corak dan esensi pendekatan yang diusulkan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan mengoptimalkan pengawasan kepala sekolah dalam satu ruangan. Pendekatan ini menyoroti kompleksitas dan kedalaman pemahaman pendidikan Islam dan memberikan gambaran rinci tentang bagaimana supervisi inti dapat diterapkan secara efektif untuk memperkuat aspek-aspek penting pendidikan Islam. Dalam satu ruangan disajikan keterkaitan konsep, praktik dan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam dengan metode pengajaran pendidikan modern. Kemampuan pendekatan ini terletak pada kemampuannya memadukan tradisi dan inovasi, menghadirkan keselarasan antara ajaran agama dan kebutuhan masa kini (Ghunu, 2023). Orisinalitasnya tercermin dalam upayanya menemukan solusi baru terhadap tantangan spesifik peningkatan kualitas pendidikan Islam, yang mungkin belum tereksplorasi secara menyeluruh sebelumnya. Gaya pendekatan ini mencerminkan keunikan konteks pendidikan Islam dengan mengadopsi prinsip-prinsip umum administrasi pendidikan yang efektif. Melalui seni ini, esensi pendekatan ini tercermin sebagai visi yang jelas untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang memberdayakan, inklusif dan mendorong perkembangan peserta didik secara holistik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui optimalisasi pedoman utama. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung terhadap praktik mengajar kepala sekolah di berbagai pesantren untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pelaksanaan pengajaran dan dampaknya terhadap pembelajaran serta penghayatan nilai-nilai Islam. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan beragam perspektif mengenai tantangan, keberhasilan, dan aspirasi optimalisasi supervisi pendidikan Islam (Amalia & Nugraha, 2021). Survei dan angket juga mengumpulkan informasi kuantitatif mengenai persepsi dan evaluasi efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Data

yang terkumpul akan dianalisis secara menyeluruh dengan menggabungkan hasil kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang peran supervisi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Islam. Agenda penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan model atau strategi pengajaran yang lebih efektif untuk mendukung pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas.

Populasi berpartisipasi dalam penelitian peningkatan mutu pendidikan Islam melalui optimalisasi kepemimpinan kepala sekolah, berbagai kelompok kepentingan terkait sistem pendidikan Islam. Pertama, populasi utama adalah para kepala sekolah di berbagai pesantren, baik SD, SMP, dan lanjutan. Mereka adalah pemimpin yang berperan penting dalam membimbing pembelajaran dan mengelola mutu pendidikan Islam di sekolahnya. Selain itu, populasinya juga mencakup guru-guru yang mengajar mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan Islam di berbagai jenjang sekolah. Merekalah yang menjadi pemain utama dalam penerapan kurikulum dan pengajaran nilai-nilai Islam kepada siswa (Niswah, 2020). Selain itu, populasinya juga dapat mencakup siswa yang belajar di pesantren, karena kualitas pendidikan Islam juga berpengaruh langsung terhadap pengalaman belajar dan perkembangan moralnya. Kajian ini dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan representatif mengenai dinamika kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara keseluruhan jika mencakup berbagai pihak dalam proses pendidikan Islam.

Sampel yang dipilih untuk kajian peningkatan mutu pendidikan Islam melalui optimalisasi supervisi kepala sekolah meliputi sejumlah besar kepala sekolah dari berbagai pesantren di wilayah yang mewakili (Amalia et al., 2022). Tujuan pemilihan sampel ini adalah untuk mendapatkan wawasan yang representatif mengenai praktik pengawasan kepala sekolah dalam konteks pendidikan Islam yang berbeda. Selain itu, sampelnya juga mencakup sejumlah besar guru yang mengajar mata pelajaran terkait pendidikan Islam di sekolah terpilih. Tujuannya adalah untuk mengembangkan pemahaman komprehensif tentang bagaimana supervisi kepala sekolah berdampak pada kinerja dan pengalaman belajar para guru yang terlibat. Siswa juga akan menjadi bagian sampel sehingga penelitian dapat menilai dampak optimalisasi supervisi kepala sekolah terhadap pengalaman belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam. Oleh karena itu, sampel ini dianalisis di seluruh ekosistem pendidikan Islam, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga siswa, untuk memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas supervisi kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

Berbagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data guna meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan mengoptimalkan pengawasan kepala sekolah. Pertama, metode observasi langsung diterapkan, yaitu peneliti mengamati secara langsung praktik pengawasan kepala sekolah dalam berbagai konteks di sekolah Islam terpilih. Pengamatan ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana supervisi berlangsung dan bagaimana pengaruhnya terhadap proses pembelajaran serta persepsi terhadap nilai-nilai Islam. Wawancara mendalam dengan kepala

sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya juga dilakukan untuk memberikan beragam perspektif mengenai pengawasan kepala sekolah serta tantangan dan harapan terkait. Survei dan angket juga digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai persepsi dan evaluasi efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan akan dianalisis secara komprehensif untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang peran pengawasan kepala sekolah dalam pendidikan Islam. Kombinasi teknik pengumpulan data ini memungkinkan penelitian ini memberikan informasi rinci dan relevan yang mendukung pengembangan strategi efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui supervisi kepala sekolah.

Teknik analisis data kualitatif akan menjadi fokus penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan mengoptimalkan supervisi kepala sekolah. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi dianalisis dengan menggunakan pendekatan tematik. Analisis tematik melibatkan langkah-langkah seperti pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep kunci yang muncul dari data. Peneliti secara sistematis mengorganisasikan dan mengelompokkan data berdasarkan persamaan dan hubungan untuk mengembangkan tema yang mencerminkan inti temuan. Interpretasi rinci kemudian dilakukan untuk memahami makna dan dampak hasil tersebut dalam konteks penelitian. Analisis data kualitatif ini memberikan wawasan rinci mengenai peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi beragam perspektif peserta penelitian. Dengan pendekatan ini, kajian akan mengarah pada pemahaman yang lebih komprehensif dan holistik tentang dinamika supervisi kepala sekolah dalam konteks pendidikan Islam.

Pendekatan studi kasus dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan mengoptimalkan supervisi kepala sekolah. Wilayah penelitian meliputi beberapa pesantren yang berlokasi di wilayah yang representatif. Peneliti turun ke lapangan dan mengumpulkan data. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa sekolah yang dipilih sebagai studi kasus. Informan dipilih berdasarkan pemahaman dan pengalamannya di bidang supervisi sekolah dasar dan pendidikan Islam (Oktavia et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi langsung terhadap praktik pengawasan di sekolah. Selain itu, dokumen seperti catatan rapat sekolah dan dokumen kurikulum juga dianalisis. Teknik analisis data memungkinkan Guru mengklasifikasikan (mengkategorikan) dan mengkodekan data untuk mengidentifikasi tema dan pola yang dihasilkan dari wawancara dan observasi. Analisis data juga mencakup interpretasi hasil secara rinci untuk memahami praktik pengawasan utama dan dampak hasil terhadap kualitas pendidikan Islam.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Tinjauan Kepala Sekolah SDN 1 Sriminosari Hambatan Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Berdasarkan Temuan Penelitian

Implementasi Tinjauan Kepala SDN 1 Sriminosari mempunyai peranan yang penting kualitas pendidikan Islam di sekolah. Berikut beberapa cara pemeriksaan inti dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam.

- a. ditentukan dengan baik dan benar. Hal ini membantu meningkatkan mutu pendidikan Islam di SDN 1 Sriminosari.
- b. Memperbaiki metode pembelajaran). Ini membantu guru meningkatkan metode pengajaran mereka dan meningkatkan efisiensi pembelajaran.
- c. Memberikan masukan kepada guru SDN 1 Sriminosari Kepala pengawas memberikan masukan kepada guru tentang kinerja mengajarnya. Umpan balik yang diberikan dapat membantu guru memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas pengajaran.
- d. d Identifikasi kebutuhan pengembangan staf Direktur mengidentifikasi kebutuhan pengembangan staf SDN 1 Sriminosari. Kepala sekolah memberikan saran dan masukan terhadap pelatihan dan pengembangan guru yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajarannya, sehingga implementasi kepemimpinan kepala sekolah di SDN 1 Sriminosari dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengajaran. kualitas bahasa islami. pendidikan di sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pedoman kepala SDN 1 Sriminosari masih belum maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Beberapa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi adalah:

- a. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah seringkali kurang memahami secara rinci mengenai tanggung jawab dan tanggung jawab pengajaran, serta kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum dan metode pengajaran. Keterbatasan jumlah guru dan tenaga administrasi menyulitkan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan secara cermat dan intensif. Seorang kepala sekolah kesulitan membagi waktunya antara tugas administratif, pengawasan, dan tugas lainnya.
- b. Untuk mengatasi kendala tersebut, pimpinan sekolah dapat menerapkan strategi sebagai berikut yaitu: untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah di bawah pengawasan guru. dan staf administrasi serta meningkatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan guru saat ini
- c. Manajemen waktu yang efektif Pemimpin sekolah harus mengalokasikan waktu secara efektif antara tugas administratif, tugas pengawasan dan tugas lainnya. Selain itu, pimpinan sekolah perlu merancang teknologi yang baik dan optimal untuk membantu manajemen waktu.

Strategi tersebut diharapkan dapat membantu Direktur SDN 1 Sriminosari dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan memperkenalkan supervisi yang lebih optimal.

2. Pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam melakukan supervisi di SDN 1 Sriminosari dan apakah pengetahuan dan keterampilan tersebut cukup untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di SDN 1 Sriminosari.

- a. Direktur SDN 1 Sriminosari cukup mengetahui konsep supervisi, tujuan supervisi dan teknik yang digunakan dalam pelatihan. Namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti pengetahuan tentang kurikulum dan standar penilaian.
- b. Keterampilan Dasar Kepala SDN 1 Sriminosari mempunyai keterampilan mengajar yang cukup baik, antara lain melakukan observasi kelas, memberikan masukan, serta memberikan saran dan rekomendasi yang membangun. Namun demikian, beberapa keterampilan masih perlu dikembangkan, seperti kemampuan mengidentifikasi kebutuhan pengembangan pribadi dan merencanakan program pengembangan karyawan.
- c. Pengetahuan dan Keterampilan yang Memadai Meskipun pengetahuan dan keterampilan kepala SDN 1 Sriminosari sudah cukup untuk melakukan pemeriksaan, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan agar pemeriksaan berhasil meningkatkan kualitas bahasa Islami. pendidikan di MTS.S. Beberapa di antaranya misalnya. meningkatkan pengetahuan kepala sekolah tentang kurikulum dan standar penilaian serta meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan program pengembangan staf yang tepat sasaran dan efektif.

Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah tentang kepemimpinan di SDN 1 Sriminosari sudah cukup, namun masih perlu ditingkatkan agar kepemimpinan dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTS.S dengan lebih efektif.

3. Strategi Yang Dapat Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Di SDN 1 Sriminosari Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Supervisi, Termasuk Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Waktu

Berikut adalah hasil penelitian mengenai strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah di SDN 1 Sriminosari dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi, termasuk dalam meningkatkan sumber daya manusia dan manajemen waktu:

- a. Meningkatkan Partisipasi Dan Komunikasi Dengan Staf Kepala sekolah dapat meningkatkan partisipasi dan komunikasi dengan staf untuk memperkuat hubungan dan memastikan bahwa tujuan dan strategi supervisi dipahami oleh semua anggota staf. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin, membuka forum diskusi, serta memberikan umpan balik secara teratur.
- b. Membangun Budaya Pembelajaran Kepala sekolah dapat membangun budaya pembelajaran di SDN 1 Sriminosari dengan memberikan penghargaan atas prestasi kerja yang baik dan memberikan dukunganyang memadai dalam memperbaiki kekurangan yang ada. Selain itu, kepala sekolah juga dapat membuka kesempatan bagi staf untuk mengikuti pelatihan atau program pengembangan staf.

- c. Menetapkan Prioritas Supervisi Kepala sekolah dapat menetapkan prioritas supervisi dengan memilih area yang paling memerlukan perhatian dan mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk memastikan keberhasilan supervisi. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan manajemen waktu kepala sekolah dan staf.
- d. Meningkatkan Penggunaan Teknologi Kepala sekolah dapat meningkatkan penggunaan teknologi untuk mempermudah pelaksanaan supervisi, seperti dengan menggunakan aplikasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data serta memudahkan komunikasi antara kepala sekolah dan staf.
- e. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua Kepala sekolah dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses supervisi dengan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan memberikan informasi mengenai program pengembangan staf dan kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Sriminosari

Dalam kesimpulannya, strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah di SDN 1 Sriminosari dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi termasuk dalam meningkatkan sumber daya manusia dan manajemen waktu adalah meningkatkan partisipasi dan komunikasi dengan staf, membangun budaya pembelajaran, menetapkan prioritas supervisi, meningkatkan penggunaan teknologi, dan meningkatkan keterlibatan orang tua. Hal-hal tersebut dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTS.S tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian optimalisasi penerapan pedoman utama yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di PPMIS Cubadak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pedoman utama di SDN 1 Sriminosari dilakukan secara rutin dan terstruktur dengan berbagai metode dan berbagai teknik pengajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di sekolah.
2. Pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan di SDN 1 Sriminosari sudah cukup, namun masih perlu dikembangkan. mengembangkan teknik pengajaran yang lebih inovatif dan adaptif
3. Beberapa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan dasar di SDN 1 Sriminosari adalah keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya perencanaan dan manajemen waktu, serta kurangnya dukungan dan partisipasi guru. staf administrasi
4. Kepala sekolah dapat mengoptimalkan pelaksanaan pengajaran dengan menerapkan strategi dan metode yang efektif seperti peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan profesional guru serta peningkatan manajemen waktu dengan membuat rencana mutu pendidikan Islam di SDN 1 Sriminosari dan jadwal instruksi terstruktur.

MTS.S tercapainya tujuan bersama memerlukan sinergi antara kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan seluruh pihak lain yang terlibat di SDN 1 Sriminosari diperlukan upaya dan komitmen yang berkesinambungan dari

seluruh pihak yang terlibat untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam pelaksanaan supervisi, pengembangan staf, manajemen waktu dan sinergi di sekolah antara semua pihak.

REFERENCES

Amalia, D., Hadiansyah, R., & Septiani, V. (2022). Smart Parking IoT Based: Design and Prototype. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v7i1.6677>

Amalia, D., & Nugraha, W. (2021). A Study of Student Learning Attitude Towards E-Learning In The Pandemic Era. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(2), 336. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i2.5725>

Amanda, B., & Saputro, G. E. (2023). The Effect of Asset Efficiency and Growth on Financial Performance in the Defense Industry Sector. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 217-224. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.11074>

Amini, A., Kesumawaty, S., & Aktar, S. (2021). Analisis Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 660-667. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2174>

Ghunu, Y. (2023). SUPERVISI AKADEMIK BERKELANJUTAN DAPAT MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN MODUL AJAR. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 3(1), 98-105. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v3i1.2171>

Niswah, W. (2020). Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kabupaten Demak. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.35801/jpai.2.1.2020.31181>

Nurhidayah, N., Lian, B., & Wardiah, D. (2022). Teacher Professionalism and the Influence of Education Level, Training, and Teaching Experience. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 7(2), 557. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v7i2.8110>

Oktavia, T., Risdianto, E., Putri, D. H., Abdu, M., & Endang, E. (2022). Response Analysis of SMA Regency Bengkulu Selatan Students and Teachers' Needs for the Development of E-Module of Alter Current Electricity Materials. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 7(1), 301. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v7i1.6474>

